BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan upacara sakral pengikat janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang antara laki-laki dan perempuan dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan tersebut secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Untuk meresmikan pernikahan tersebut, biasanya calon pengantin akan melangsungkan acara untuk perayaan pernikahan. Hari perayaan pernikahan merupakan hari yang sangat dinanti oleh semua pasangan, dan mempersiapkan pesta pernikahan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perencanaan pernikahan. Setiap calon pengantin tentu memiliki impian menyelenggarakan resepsi pernikahan yang meriah dan mengesankan, tidak hanya berkesan bagi mereka, namun juga bagi tamu undangan. Mempersiapkan sebuah pesta pernikahan memang tidak mudah, banyak sekali yang harus dipersiapkan, seperti melakukan survey untuk gedung dan katering, atau mengingat detil-detil acara yang akan dilakukan terutama jika pernikahan dilakukan sesuai dengan adat istiadat suku tertentu, hal ini tentunya akan menghabiskan banyak energi dan waktu, padahal akan lebih baik jika calon pengantin mempersiapkan fisik dan mental dalam menghadapi pernikahan yang sudah di depan mata. Alasan tersebut membuat banyak calon pengantin memilih menggunakan jasa *wedding organizer*, karena selain karena tidak memiliki waktu yang cukup, *wedding organizer* akan membantu semua persiapan pernikahan dari awal sampai akhir acara.

Wedding organizer merupakan suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Keputusan dalam memilih *wedding organizer* bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah *budget* yang dimiliki oleh calon pengantin. Karena, *budget* ini lah yang akan menentukan seperti apa konsep yang diberikan oleh *wedding organizer*.

Selain itu, setiap *wedding organizer* tentunya memiliki beragam paket dan harga yang akan ditawarkan kepada pelanggan. Banyaknya *wedding organizer* dengan beragam jenis paket dan harga tersebut terkadang membuat pelanggan menjadi bingung untuk menentukan *wedding organizer* yang terbaik demi kelancaran pesta yang terjadi sekali seumur hidup tersebut. Kemudian lokasi dari *wedding organizer* yang sering kali tidak diketahui oleh masyarakat menyebabkan masyarakat perlu mencari-cari keberadaan *wedding organizer* tersebut melalui media sosial, dan terkadang sangat sulit mencari *wedding organizer* yang ada di Kota Palembang dikarenakan ketidaktahuan masyarakat akan nama-nama *wedding organizer* yang ada.

Oleh karena itulah penulis bermaksud membuat laporan mengenai "**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jasa Layanan *Wedding Organizer* Berbasis Web dengan Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) di Kota Palembang"**, untuk membantu pelanggan dalam menentukan *wedding organizer* yang terbaik untuk perayaan pernikahannya dengan penjelasan mengenai profil dari *wedding organizer* itu sendiri, paket-paket yang dimiliki beserta harga yang akan ditawarkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada yaitu:

1. Sulitnya masyarakat dalam mencari informasi mengenai *wedding organizer* di Kota Palembang
2. Banyaknya *wedding organizer* di Kota Palembang menyebabkan masyarakat menjadi bingung dalam menentukan *wedding organizer* yang tepat untuk acara pernikahan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan pemilihan jasa layanan wedding organizer berbasis web

dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan jasa layanan *wedding organizer* berbasis web dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).

1.4 Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Data *Wedding Organizer*

Terdiri dari informasi mengenai profil dari *wedding organizer* seperti nama *wedding organizer*, lokasi, paket dan harga yang ditawarkan, konsep yang tersedia, dan lain-lain.

2. PHP *Hypertext Prepocessor* (PHP)

Menurut Sidik (2014:4) "PHP secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman *script-script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di *server* web, dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman *server side*."

3. MySQL

Menurut Sulhan (2007:118) "MySQL merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun database yang sering digunakan di lingkungan linux. MySQL merupakan *software open source* yang berarti *free* untuk digunakan. Selain di lingkungan *Linux*, MySQL juga tersedia di lingkungan *Windows*".

4. *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)

SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multi kriteria yang didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang

memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Tempat Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada laporan akhir ini adalah beberapa *wedding organizer* yang ada di Kota Palembang, salah satunya adalah Munggah Paes Wedding Organizer yang berada di Jl. H. Sanusi No 2773, Palembang 30151.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

1.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011)

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa: "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Adapun cara-cara yang dipakai sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pada metode observasi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua data yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dibuat, misal nya mengenai sistem yang berjalan selama ini dan data berupa daftar paket yang ada di masing-masing *wedding organizer*.

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pemimpin ataupun yang mewakili dari masing-masing *wedding organizer* untuk mendapatkan masukan-masukan yang berkaitan dengan permasalah yang sedang dihadapi.

1.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008 : 402).

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi jurnal, buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir. Disini penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi

melalui jurnal penelitian, buku-buku penunjang baik pribadi maupun perpustakaan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya dan sumber dokumen lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Kerja Praktek ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi program yang akan dibuat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jasa Layanan *Wedding Organizer* Berbasis Web dengan Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) di Kota Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.